

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bentuk alih kode ke luar (ekstern) dan campur kode ke luar (*outer code-mixing*) yang terjadi dalam tuturan mahasiswa BIPA di Universitas Jenderal Soedirman. Alih kode ke luar yang terjadi adalah penutur mengalihkan kode bahasa Indonesia ke kode bahasa Vietnam dan bahasa Inggris saat berkomunikasi. Sementara itu, campur kode ke luar terjadi ketika bahasa Inggris disisipkan ke dalam tuturan bahasa Indonesia, berbentuk kata, frasa, dan klausa.

Peralihan kode bahasa ke dalam bahasa asing, yaitu bahasa Vietnam dan bahasa Inggris dilakukan oleh mahasiswa BIPA dari Vietnam, Sudan, dan Pakistan. Alih kode bahasa Vietnam dituturkan oleh mahasiswa BIPA yang berasal dari Vietnam disaat penutur melakukan komunikasi dengan mitra tuturnya yang memiliki latar kebahasaan sama. Adanya kesamaan latar kebahasaan dan penggunaan bahasa tersebut dalam berkomunikasi, dapat menunjukkan keakraban penutur dengan mitra tuturnya.

Sementara itu, mahasiswa BIPA yang berasal dari Sudan dan Pakistan menggunakan kode bahasa Inggris saat berkomunikasi dengan teman BIPA yang memiliki latar kebahasaan berbeda, namun dapat memahami suatu bahasa yang sama sehingga komunikasi yang berjalan menjadi efektif. Analisis menunjukkan

bahwa alih kode ke bahasa Vietnam lebih dominan dibandingkan dengan alih kode ke bahasa Inggris dalam interaksi pemelajar BIPA, dengan jumlah 8 data.

Kemudian pada tuturan mahasiswa BIPA dari Sudan dan Pakistan saat berkomunikasi dengan teman BIPA, terdapat penyisipan unsur bahasa Inggris yang menunjukkan adanya bentuk campur kode ke luar. Penyisipan unsur kode bahasa Inggris terbagi dalam penyisipan berwujud kata, frasa, dan klausa. Penyisipan berwujud kata memiliki dominasi dibandingkan penyisipan berwujud frasa dan klausa.

Bentuk dari alih kode dan campur kode yang terdapat di dalam tuturan pemelajar BIPA menunjukkan kemampuan penutur dalam menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan mitra tutur yang memiliki latar kebahasaan berbeda. Mahasiswa BIPA yang berasal dari Vietnam menggunakan bahasa Indonesia secara keseluruhan dan hanya akan mengalihkan kode bahasanya ke bahasa Vietnam saat berkomunikasi dengan teman yang berasal dari latar bahasa sama. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa BIPA dari Vietnam sudah cukup fasih.

Selanjutnya, peralihan kode bahasa dan percampuran kode bahasa dalam tuturan pemelajar BIPA yang berasal dari Sudan dan Pakistan dengan menggunakan dan menyisipkan kode bahasa Inggris sering terjadi saat berkomunikasi dengan mitra tutur yang berlatar bahasa berbeda. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan kode bahasa penutur di dalam bahasa Indonesia dan penutur menggunakan kode bahasa Inggris karena itu merupakan bahasa

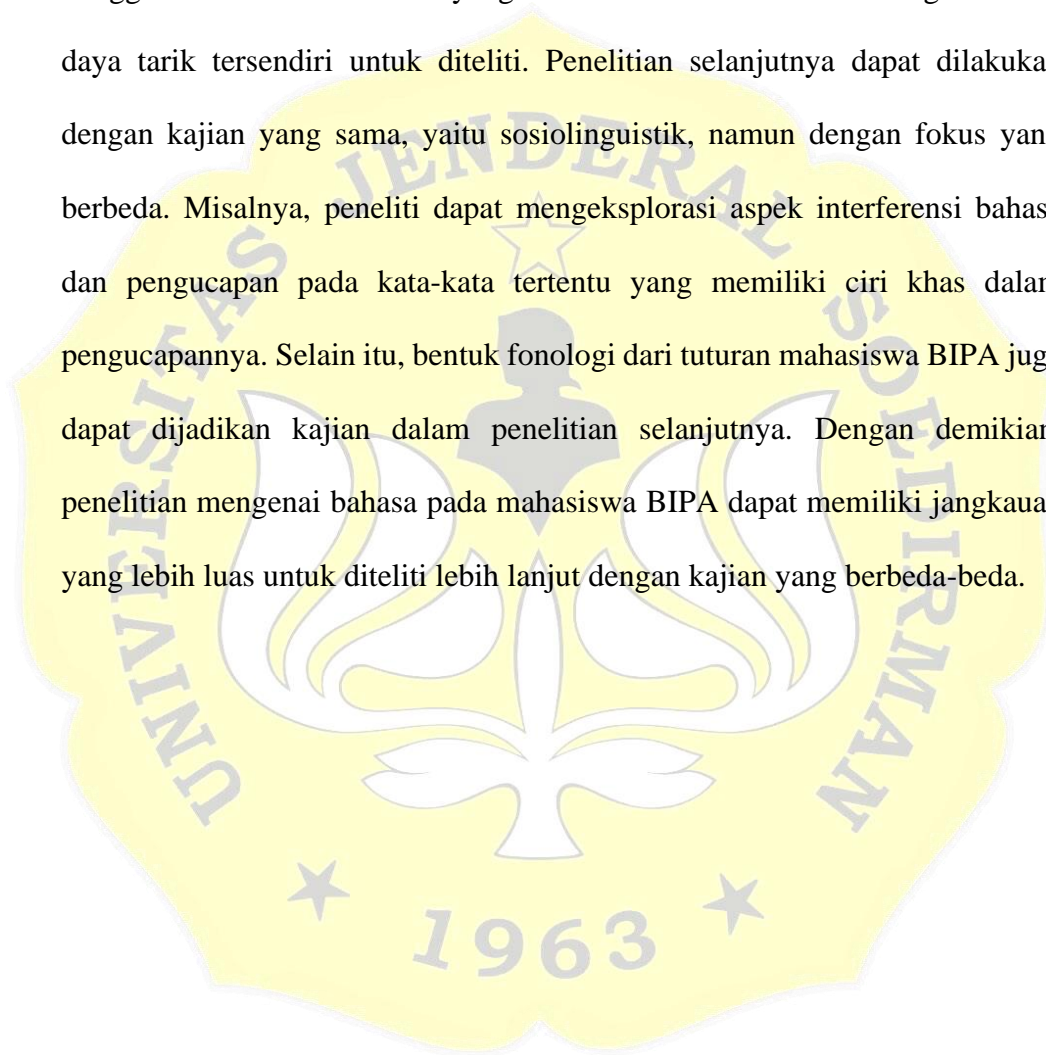
internasional. Pemilihan kode bahasa Inggris yang digunakan oleh mahasiswa BIPA dari Sudan dan Pakistan memiliki pertimbangan bahwa mitra tuturnya juga dapat memahami bahasa Inggris, sehingga penutur dapat menggunakan kode bahasa Inggris dibandingkan dengan bahasa dari negara asalnya.

Selain bentuk, penelitian ini juga menyimpulkan adanya beberapa faktor yang memengaruhi mahasiswa BIPA untuk melakukan alih kode dan campur kode saat berinteraksi. Faktor yang dapat memengaruhi terjadinya alih kode berupa penutur dan mitra tutur. Pada pemelajar BIPA, faktor penutur memiliki peran dominan dalam memengaruhi terjadinya alih kode. Untuk campur kode terdapat beberapa faktor yang memengaruhi, yaitu penutur atau pribadi penutur, mitra tutur, topik pembicaraan, keterbatasan kode, dan istilah yang lebih populer.

Dari 22 data dengan 13 data alih kode dan 9 data campur kode, penggunaan kode bahasa Inggris lebih mendominasi dibandingkan kode bahasa Vietnam. Hal ini karena adanya pertimbangan pemilihan bahasa yang dilakukan penutur saat menghadapi mitra tuturnya, sehingga dapat memudahkan alur komunikasi. Dengan demikian, alih kode dan campur kode yang terjadi di dalam interaksi pemelajar BIPA di Universitas Jenderal Soedirman cenderung ke arah positif karena penggunaan unsur kode bahasa lain bersifat menguntungkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca dan peneliti selanjutnya, khususnya bagi mereka yang berminat melakukan penelitian dengan objek mahasiswa asing. Penggunaan bahasa Indonesia yang dituturkan oleh mahasiswa asing memiliki daya tarik tersendiri untuk diteliti. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan kajian yang sama, yaitu sosiolinguistik, namun dengan fokus yang berbeda. Misalnya, peneliti dapat mengeksplorasi aspek interferensi bahasa dan pengucapan pada kata-kata tertentu yang memiliki ciri khas dalam pengucapannya. Selain itu, bentuk fonologi dari tuturan mahasiswa BIPA juga dapat dijadikan kajian dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penelitian mengenai bahasa pada mahasiswa BIPA dapat memiliki jangkauan yang lebih luas untuk diteliti lebih lanjut dengan kajian yang berbeda-beda.



DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Echols, J. M. & Shadily, H. (2003). *Kamus Inggris - Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Julia, A., Rijal, S., & Purwanti, P. (2020). Campur kode dan interferensi pada percakapan mahasiswa fakultas ilmu budaya universitas mulawarman: Kajian sosiolinguistik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(2), 300-314. (Online). <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/2717> (diakses Senin, 4 September 2023, pukul 20.09 WIB di Purwokerto)
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Umum.
- Kultsum, U., & Afrita, A. (2023). Kajian sosiolinguistik: Analisis campur kode pada akun twitter collegemenfess. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 122-130. (Online). <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/1058> (diakses Sabtu, 2 September 2023, pukul 19.37 WIB di Purwokerto)
- Kusuma, T. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Carasvatibooks.
- Lutfiyah, L. Z., A. S., & Rahman, T. H. (2023). Interferensi dan Campur Kode Di Akun Media Sosial Instagram Angelina Duncan. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 124-128. (Online). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3772937> (diakses Kamis, 14 September 2023, pukul 21.07 WIB di Purwokerto)
- Mahsun. (2006). *Metode Penelitian Bahasa*. PT RajaGrafindo Persada.
- Melati, I. S., & Assidik, G. K. (2022). Alih kode dan campur kode bahasa jawa dan bahasa indonesia pada kicauan twitter remaja di surakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1972-1977. (Online).

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4997> (diakses Sabtu, 2 September 2023, pukul 19.46 WIB di Purwokerto)

Mudiawati, R. C., & Hudiyono, Y. (2022). ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PEMEROLEHAN BAHASA PADA SISWA KELAS X AGAMA DI MAN 2 SAMARINDA. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(5), 821-826. (Online).

<https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/4758/3521> (diakses Minggu, 6 Maret 2024, pukul 22.00 WIB di Purwokerto)

Nababan, P. W. J. (1986). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. PT Gramedia.

Nurlianiati, M. S., Hadi, P. K., & Meikayanti, E. A. (2019). Campur kode dan alih kode dalam video YouTube Bayu Skak. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-8. (Online).

<https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/4530>

(diakses Kamis, 14 September 2023, pukul 21.01 WIB di Purwokerto)

Prayudi, S., & Nasution, W. (2020). Ragam bahasa dalam media sosial twitter. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 269-280. (Online).

<https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/1140> (diakses Sabtu, 2 September 202, pukul 19.43 WIB di Purwokerto)

Setiyaningsih, M., & Sabardila, A. (2022). CAMPUR KODE, INTERFERENSI FONOLOGIS, DAN INTEGRASI DALAM CAPTION POSTINGAN INSTAGRAM GANJAR PRANOWO. *Salingka*, 19(1), 57-73. (Online).

<https://salingka.ppjbsip.com/index.php/SALINGKA/article/view/6>

[82](#) (diakses Kamis, 14 September 2023, pukul 20.53 WIB di Purwokerto)

Suandi, N. (2014). *Sosiolinguistik*. Graha Ilmu.

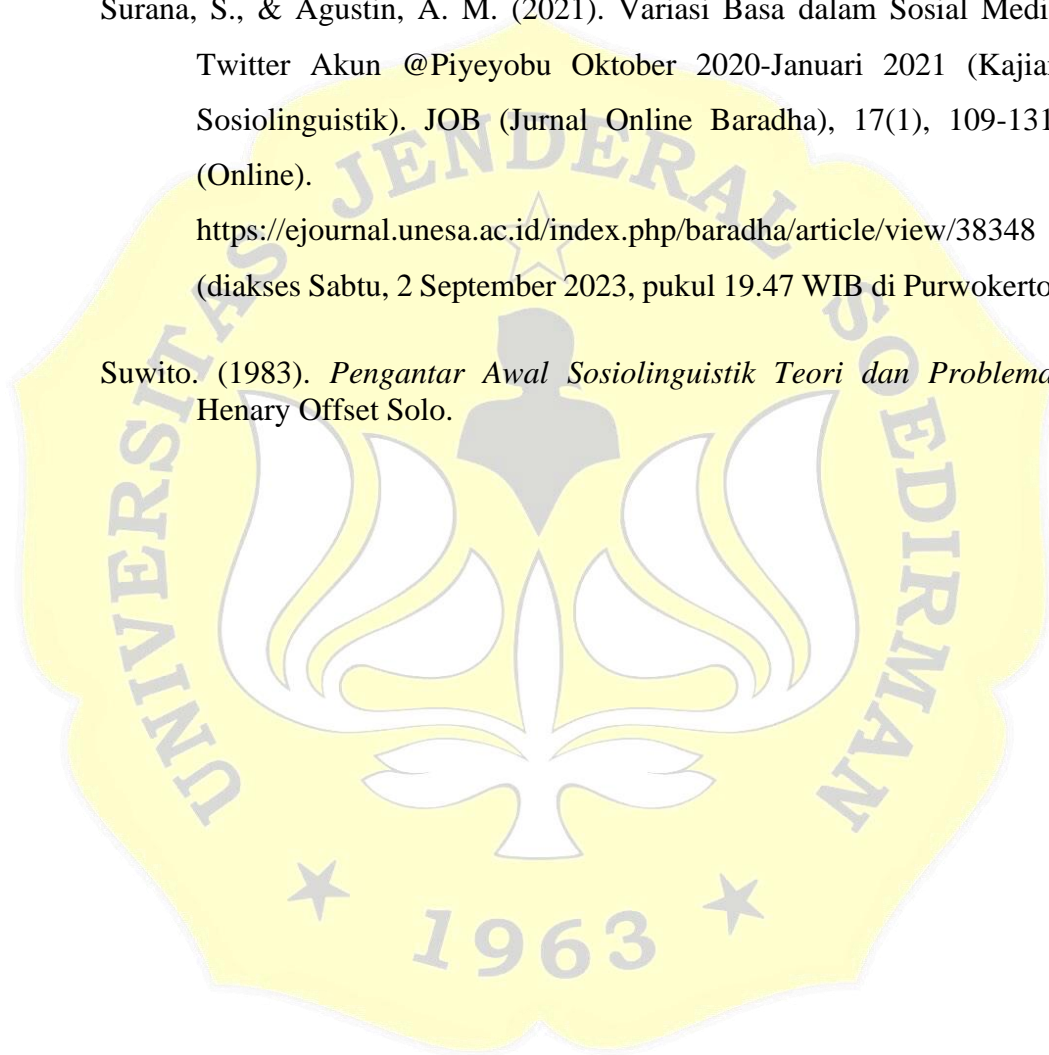
Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.

Surana, S., & Agustin, A. M. (2021). Variasi Basa dalam Sosial Media Twitter Akun @Piyeyobu Oktober 2020-Januari 2021 (Kajian Sosiolinguistik). *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 17(1), 109-131. (Online).

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/38348>

(diakses Sabtu, 2 September 2023, pukul 19.47 WIB di Purwokerto)

Suwito. (1983). *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Henary Offset Solo.



LAMPIRAN

No.	Peserta Tuteur	Biografi Peserta Tuteur	Peristiwa
1	Zahra	<p>Usia : 22</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Asal Negara : Vietnam</p> <p>Status Kebahasaan : 1. Bahasa Vietnam 2. Bahasa Inggris 3. Bahasa Indonesia</p> <p>Kemampuan Bahasa Indonesia: Fasih</p>	Alih Kode
2	Tiara	<p>Usia : 19</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Asal Negara : Vietnam</p> <p>Status Kebahasaan : 1. Bahasa Vietnam 2. Bahasa daerah Vietnam 3. Bahasa Inggris 4. Bahasa Indonesia</p> <p>Kemampuan Bahasa Indonesia: Fasih</p>	Alih Kode
3	Harum	<p>Usia : 23</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Asal Negara : Vietnam</p> <p>Status Kebahasaan : 1. Bahasa Vietnam 2. Bahasa daerah Vietnam 3. Bahasa Inggris 4. Bahasa Indonesia</p> <p>Kemampuan Bahasa Indonesia: Fasih</p>	Alih Kode

		Status Kebahasaan : 1. Bahasa Urdu 2. Bahasa Inggris 3. Bahasa Indonesia Kemampuan Bahasa Indonesia: Kurang Fasih	Campur Kode
--	--	--	-------------

